

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang evaluasi penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi RSUD X, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X tahun 2016 belum sesuai dengan standar Permenkes RI No. 58 tahun 2014
2. Indikator penyimpanan sediaan farmasi di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah X :
  - a. *Turn Over Ratio* (TOR) sebesar 4,77 kali
  - b. Persentase obat rusak atau kadaluarsa Januari-Maret tahun 2016 sebesar 0,004 % : sesuai dengan standar
  - c. Persentase stok mati sebesar 0,003 % : sesuai dengan standar
  - d. Sistem penataan gudang menggunakan sistem FEFO (*First Expired First Out*)

#### B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Gudang farmasi RSUD X sebaiknya menggunakan tong sampah yang dapat ditutup untuk membuang sampah.
  - b. Label tanggal pertama kemasan dibuka pada alkohol 70 % dan olive oil seharusnya dicantumkan.

c. Gas medis oksigen liquid seharusnya terikat dengan tali dan penyimpanan sebaiknya didalam ruangan.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan indikator penyimpanan yang lebih lengkap meliputi data persentase kecocokan antara barang dan stok komputer atau kartu stok, *Turn Over Ratio* (TOR), sistem penataan gudang, persentase stok mati, persentase obat rusak atau kadaluarsa dan nilai stok akhir obat difasilitas pelayanan kesehatan lainnya.